

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru pada SD Negeri di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, artinya semakin baik persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka semakin baik juga kinerja guru pada SD Negeri di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan iklim komunikasi dengan kinerja guru pada SD Negeri di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, artinya semakin baik iklim komunikasi maka semakin baik juga kinerja guru pada SD Negeri di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim komunikasi secara bersama-sama dengan kinerja guru pada SD Negeri di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, artinya semakin baik persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim komunikasi, maka semakin baik juga kinerja guru pada SD Negeri di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Peran kepala sekolah untuk keberhasilan guru dalam bekerja sangat penting. Seorang kepala sekolah yang dapat mengarahkan, menggerakkan dan mendorong guru agar bekerja sesuai tujuan sekolah adalah merupakan seorang pemimpin yang baik. Perilaku kepemimpinan transformasional, dapat diterapkan kepala sekolah untuk mengali dan mengoptimalkan semua potensi guru yang ada di sekolah.

Kepemimpinan transformasional seorang kepala sekolah dapat berperan serta dalam memberikan bimbingan terhadap tugas guru dalam proses pembelajaran seperti perangkat pembelajaran (RPP), penguasaan bahan ajar, pengelolaan pembelajaran di kelas, evaluasi, remedial pembelajaran, ujian remedial, penguasaan kelas, disiplin dan lain-lain. Keefektifan kepemimpinan transformasional ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah mengelola pembelajaran yang efektif di sekolah, oleh sebab itu semakin efektifitas kepemimpinan kepala sekolah semakin positif dampaknya dengan kinerja guru. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara persepsi guru dengan perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan iklim komunikasi. Peran iklim komunikasi yang positif akan dapat mendorong guru untuk melakukan komunikasi secara terbuka, rileks, ramah tamah dengan seluruh penghuni sekolah. Komunikasi yang kondusif di sekolah dapat meningkatkan kinerja guru yang menjadi optimal. Iklim komunikasi yang kondusif itu meliputi kualitas hubungan dalam lingkungan kerja yang secara langsung dapat dirasakan oleh setiap guru di sekolah. Menciptakan iklim komunikasi yang harmonis dan kondusif dalam sekolah, perlu dipelihara faktor-faktor saling mendukung dan saling pengertian, kredibilitas kepala sekolah, keterbukaan, dan tujuan sekolah yang jelas. Peran kepala sekolah dalam mewujudkan iklim komunikasi yang kondusif memberikan persepsi tercapainya tujuan sekolah yang lebih efektif.

Iklim komunikasi yang kondusif dalam sekolah tercipta karena adanya interaksi hubungan antar pribadi guru-guru dan pegawai yang mencerminkan adanya sikap-sikap keterbukaan dan keikhlasan dalam bergaul, saling mendukung dalam pelaksanaan tugas, saling menghormati harkat pribadi, saling menjaga perasaan dan harga diri, dan keramah tamahan yang mencerminkan kegembiraan serta keceriaan dalam sekolah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim komunikasi. Peningkatan kinerja guru di sekolah merupakan suatu hal

kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersumber dari pemimpin maupun yang bersumber dari iklim komunikasi. Kemampuan seorang kepala sekolah dapat mewujudkan kinerja maksimal seorang guru. Selain itu di lingkungan sekolah harus tercipta iklim komunikasi yang kondusif dan menyenangkan agar para guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah dapat berperan serta dalam memberikan bimbingan terhadap tugas guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah dapat membantu guru merencanakan perangkat pembelajaran (RPP), penguasaan bahan ajar, pengelolaan pembelajaran di kelas, evaluasi, remedial pembelajaran, ujian remedial, penguasaan kelas, dan penegakkan disiplin di sekolah.
2. Untuk meningkatkan iklim komunikasi di sekolah, diharapkan sekolah menjaga terciptanya iklim komunikasi yang kondusif melalui interaksi hubungan antar pribadi guru-guru dan pegawai yang mencerminkan adanya sikap-sikap keterbukaan dan keikhlasan dalam bergaul, saling mendukung dalam pelaksanaan tugas, saling menghormati harkat pribadi, saling menjaga

perasaan dan harga diri, dan keramah tamahan yang mencerminkan kegembiraan serta keceriaan dalam sekolah.

3. Untuk meningkatkan kinerja guru, disarankan pihak sekolah berkeinginan untuk melakukan perbaikan dalam hal persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim komunikasi. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membina dan mengarahkan guru sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu perlu diupayakan peningkatan iklim komunikasi di sekolah ke arah positif, yang kondusif, dan mendukung kinerja guru di sekolah.
4. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara persepsi guru tentang perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim komunikasi dengan kinerja guru guna memperluas hasil penelitian ini.